

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural dan alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. (Saldana dalam Sugiyono, 2021:361) Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bersifat menggambarkan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. (Sugiyono, 2021:6)

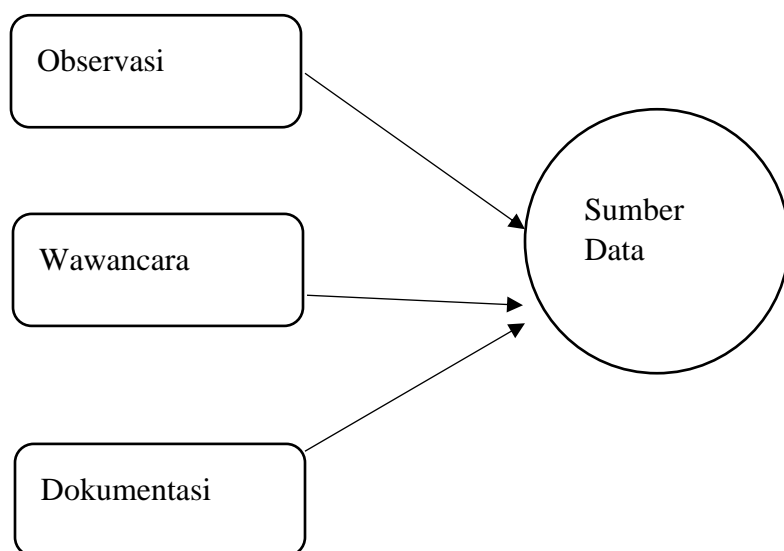
Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mempermudah peneliti dapat memperoleh data yang lebih detail, agar dapat mendeskripsikan fenomena atau permasalahan lebih jelas dan tepat.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arifin (2014:50) studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu, kelompok atau lembaga yang dianggap memiliki kasus tertentu. Desain penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara cermat implementasi *blended learning* di SMAN 3 Kota Cirebon. Selain itu studi kasus ditujukan untuk mempelajari secara intensif tentang fenomena yang sedang terjadi dengan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu implementasi *blended learning*, dimana model pembelajaran ini belum lazim digunakan di Indonesia dikarenakan adanya pandemi model pembelajaran terpaksa diimplementasikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2021:431). Triangulasi yang akan dilakukan pada penelitian ini

yaitu menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat dari sumber data sehingga membuahkan hasil yang sah.



Gambar 3.1 Triangulasi “teknik” pengumpulan data

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Implementasi

Menurut Mulyadi (2015: 12), implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menggapai tujuan- tujuan yang sebelumnya ditetapkan dalam sebuah keputusan. Kegiatan yang dilakukan ini mengganti keputusan- keputusan yang telah dibuat tersebut menjadi pola- pola operasional dan berupaya menggapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana telah diputuskan sebelumnya. Pada hakikatnya implementasi juga ialah upaya penjelasan apa yang seharusnya terjadi setelah dilaksanakan program. Gordon (dalam Mulyadi, 2015:24) menyatakan implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program.

Dari beberapa pengertian menurut ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang sudah direncanakan sedemikian rupa sesuai dengan kebijakan atau standar yang mengacu pada tujuan yang akan dicapai. Adapun implementasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring di SMAN 3 Kota Cirebon.

Dilihat dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) hambatan yang dirasakan oleh guru dan murid, 4) upaya guru dan murid untuk mengatasi hambatan tersebut.

3.3.2. Blended Learning

Blended learning adalah pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Stein dan Graham dalam Handoko dan Waskito (2018:6) berpendapat bahwa pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengalaman lebih bagi siswa, terdapat banyak keuntungan dari pembelajaran ini yaitu memudahkan akses siswa untuk mengakses materi kapanpun dan dimanapun diluar kelas. . Definisi *blended learning* sendiri oleh Milya Sari(2014: 128) diujarkan sebagai gabungan karakteristik pendidikan tradisional serta pendidikan elektronik ataupun *e- learning*.

Dalam penelitian ini *blended learning* yang dimaksud adalah kombinasi antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran daring (*e-learning*) dengan menggunakan perangkat elektronik dan sambungan internet dalam melaksanakan pembelajaran, baik dengan tipe sinkronus maupun asinkronus. Terutama dilihat dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) hambatan yang dirasakan oleh guru dan murid, 4) upaya guru dan murid untuk mengatasi hambatan tersebut.

3.4.Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 3 Kota Cirebon yang beralamat di Jl. Ciremai Raya No.63, Larangan, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45141. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan SMAN 3 Cirebon telah melaksanakan *blended learning* selama satu tahun.

3.4.2 Subyek Penelitian

Dalam pendekatan penelitian kualitatif tidak mengenal istilah istilah populasi dan sample, dalam pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data dalam situasi sosial. Spradley (dalam Sugiyono, 2021:397) menyatakan situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas. Adapun subjek penelitian adalah sumber dimana peneliti dapat memperoleh informasi.

Adapaun subjek penelitian dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai dari informasi subjek penelitian yaitu berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring. Yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek
1.	Guru SMAN 3 Kota Cirebon	6
2.	Peserta didik kelas XI SMAN 3 Kota Cirebon	6

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

3.5.Kredibilitas dan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian

Suatu data dapat dianggap objektif apabila dihasilkan pengamatan serta dicek kebenarannya oleh beberapa peneliti. Menurut KBBI objektif merupakan kondisi sesungguhnya tanpa dipengaruhi komentar ataupun pemikiran individu, yang menjadikan penelitian ini tidak berpihak pada siapapun serta apapun. Peneliti wajib berupaya menjauhkan subjektivitas dengan menghindari seluruh prasangka dalam dirinya yang dipengaruhi latar belakang suku, ras, serta agama. Penelitian bisa dikatakan memenuhi kriteria objektivitas apabila keabsahan (validitas), keandalan (realibilitas) dan normalitas telah terpenuhi. Didalam

Aditya Alesis, 2022.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI SMAN 3 CIREBON (STUDI DESKRIPTIF ANALITIK PADA JURUSAN IPA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kuantitatif dilakukan sebagian pengujian guna menguji keabsahan data. Dengan dilakukan uji validitas reliabilitas dan normalitas data, kredibilitas data dalam penelitian ini diuji.

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan, yaitu:

- a. Memilih masalah penelitian melalui studi pustaka atau kajian literatur.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke sekolah terkait, melakukan wawancara dengan guru di sekolah tentang pelaksanaan *blended learning*
- c. Mengkaji permasalahan awal yang ditemukan untuk menyusun proposal penelitian
- d. Melakukan kajian pustaka dan mengumpulkan rujukan sumber kajian, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai konsep penelitian yang akan dilaksanakan.
- e. Memilih metodologi penelitian
- f. Menyelesaikan proposal penelitian dibawah konsultasi dosen pembimbing akademik, dan mengajukan proposal untuk dimasukkan dalam Seminar Proposal Skripsi
- g. Seminar Proposal Skripsi
- h. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- i. Menentukan sumber data untuk populasi dan sampel
- j. Menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Melakukan perizinan dengan pihak sekolah
- b. Menentukan waktu penelitian dengan sekolah
- c. Melaksanakan pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi
- d. Menganalisis data yang telah dikumpulkan

3.6.3 Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis hasil temuan penelitian

- c. Menyimpulkan hasil pengolahan data yang didapat
- d. Menyusun skripsi keseluruhan dari laporan hasil penelitian didampingi dosen pembimbing skripsi
- e. Mempresentasikan hasil penelitian dalam sidang skripsi

3.7. Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi (2010:14), Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu adalah teknik yang memungkinkan diperolehnya data yang detail dan relarif lama. Teknik pengumpulan data pada hakikatnya penting karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Menurut pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari sumber data.

I. Observasi

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan (*Field Observation*), merupakan kegiatan yang dilakukan setiap saat dengan menggunakan kelengkapan panca indera untuk mengamati sumber data secara langsung. Pengamatan ini dilakukan dalam keadaan sebenarnya, maupun dalam situasi khusus yang sengaja dibuat atau diadakan.

Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan Observasi ini peneliti juga akan belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam Penelitian ini peneliti akan mendatangi langsung lokasi penelitian dimana perusahaan tersebut berada untuk mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan.

II. Wawancara

Wawancara menurut Estberg (dalam Sugiyono, 2021:418) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dari subjek penelitian.

Wawanncara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, agar data yang diperoleh fokus kepada permasalahan yang diteliti dan menghindari melebarnya pembicaraan pada saat dilaksanakannya wawancara.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Aspek	No Pertanyaan
1	Perencanaan implementasi <i>blended learning</i>	1
2	Pelaksanaan <i>blended learning</i>	2, 3, 4 dan 5
3	Hambatan yang dialami dalam mengikuti <i>blended learning</i>	6, 7 dan 8
4	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengikuti <i>blended learning</i>	9 dan 10

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Siswa

No	Aspek	No Pertanyaan
1	Perencanaan implementasi <i>blended learning</i>	1
2	Pelaksanaan <i>blended learning</i>	2, 3, 4 dan 5
3	Hambatan yang dialami dalam mengikuti <i>blended learning</i>	6 dan 7
4	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengikuti <i>blended learning</i>	8 dan 9

III. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran dll. Selain itu, dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru, data peserta didik (Arifin, 2014:242)

b. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021:434) terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data yaitu:

Aditya Alesis, 2022.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI SMAN 3 CIREBON (STUDI DESKRIPTIF ANALITIK PADA JURUSAN IPA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi data

Rereduksi data merupakan kegiatan analisis yang menajamkan, merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, hingga mendapatkan data yang tersusun dan dapat diambil kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif . Penyajian data yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap verifikasi